

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Deskriptif dengan metode Kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2014). Penelitian kualitatif adalah penelitian bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah (Meleong, 2017).

Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan. Metode kualitatif dilakukan dengan wawancara terhadap informasi yang berkaitan dengan penelitian ini di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta. analisis kuantitatif untuk menjelaskan presentase kelengkapan rekam medis menggunakan *checklist*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross-sectional*, yang dimaksud dengan rancangan *Cross-sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada kurun waktu tertentu, yaitu pada bulan Juli – Agustus tahun 2018.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta Tahun 2018. Dengan lokasi di jalan Manggis No. 6, Condong Catur, Depok, Kabupaten Sleman, DIY.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2018 melalui tahanan persiapan sampai dengan hasil akhir.

### C. Subjek dan Objek

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber utama penelitian yang memiliki data mengenai variable-variable yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu 1 petugas *assembling*, 1 dokter spesialis, dan 1 perawat.

#### 2. Objek Penelitian

##### a. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang akan diteliti, seperti dikemukakan oleh (Sugiyono, 2016) bahwa populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penentuan sumber data dalam suatu penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan dari hasil penelitian.

Populasi pada penelitian ini yaitu berkas rekam medis pasien yang dilakukan tindakan kedokteran pada tahun 2018 triwulan pertama tahun 2017 di Rumah Sakit Condong Catur yaitu 661 berkas rekam medis.

##### b. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Tidak terdapat batasan tertentu mengenai berapa besar sampel yang diambil dari populasi, karena absah tidak terletak pada sifat dan karakteristik sampel apakah mendekati populasi atau tidak.

Sampel dalam penelitian ini yaitu berkas rekam medis pasien yang dilakukan pada tahun 2018 triwulan pertama tahun 2018 secara random sampling atau acak. Dalam penelitian ini penulis akan mengambil sampel dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{661}{1 + 661(0,1)^2}$$

$$n = \frac{661}{1 + 661(0,01)^2}$$

$$n = \frac{661}{7,61} = 87 \text{ DRM}$$

Keterangan :

N: Jumlah Populasi

n: Jumlah Sampel

d: Tingkat kepercayaan/Ketepatan yang diinginkan (0,1)

### D. Definisi Operasional

No	variabel	Definisi Operasional
1	Kelengkapan	<p>Kegiatan menilai tingkat kelengkapan <i>informed consent</i> dengan menggunakan analisis kuantitatif yang mencakup 4 komponen review yaitu :</p> <p>a. Review Identifikasi    c. Review Pencatatan yang benar  b. Review Autentifikasi    d. Review Pelaporan</p> <p>Lengkap dan tidak lengkap</p>
2	<i>Informed Consent</i>	<p>Formulir yang dijadikan bukti tertulis antara pasien dan pihak rumah sakit untuk diberikannya prosedur atau tindakan tentang penjelasan dan persetujuan pasien atas tindakan yang sudah diberikan oleh rumah sakit</p>
3	Pemenuhan standar HPK 5.1	<p>Suatu kegiatan memenuhi elemen penilaian pada lembar <i>informed consent</i> pada akreditasi rumah sakit tahun 2017 dengan cara sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tercapai Penuh (TP) jika 100% dari temuan terpenuhi.</li> <li>- Tercapai Sebagian (TS) jika 20% -79% dari temuan/yang dicatat dalam wawancara observasi dan dokumen terpenuhi, bukti pelaksanaanya dilakukan namun regulasi tidak dilaksanakan secara penuh</li> <li>- Tidak tercapai (TT) jika jika &lt;19% dari temuan/yang dicatat dalam wawancara observasi dan dokumen terpenuhi namun bukti pelaksanaanya tidak dapat ditemukan ,regulasi tidak dilaksanakan dan kebijakan/proses tidak dilaksanakan.</li> </ul>
4	Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit 2017	<p>Suatu standar rumah sakit untuk menilai mutu suatu rumah sakit</p>

## E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti adalah :

#### a. Pedoman Wawancara

Menurut (Notoatmodjo, 2010), pedoman wawancara adalah suatu catatan yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara pencatatan langsung yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari responden. Sehingga alat-alat dan pedoman penelitian harus selalu siap ditangan.

#### b. Check List Observasi

Menurut (Notoatmodjo, 2010), *check list* observasi adalah suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Pengamat hanya memberi tanda chek pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan.

*Check list* observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *check list* observasi analisis dokumen rekam medis dan *check list* observasi adanya kebijakan, SPO, dan Pedoman.

#### c. Alat Perkam

Alat rekam pada penelitian ini digunakan untuk merekam hasil wawancara peneliti dengan responden terkait dengan kelengkapan dan pengisian *informed consent*.

d. Alat tulis

Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan pada penelitian

e. Kalkulator

Digunakan untuk menghitung kelengkapan formulir *informed consent*.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut (Notoatmodjo, 2014) pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indra, dan terjadilah pengindraan, kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan.

Peneliti mengamati kegiatan analisis kelengkapan pengisian lembar *informed consent* di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta.

b. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2016), wawancara terstruktur adalah peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatat. Dalam melakukan wawancara pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape *recorder*, gambar, brosur dan material yang lain dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada instalasi rekam medis, dokter spesialis, dan perawat di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta.

c. Studi dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2016) studi dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Studi dokumentasi pada penelitian ini meliputi kebijakan, pedoman, dan SOP pengisian *informed consent*.

## **F. Metode Pengolahan Data, Analisis Data dan Validasi Data**

### 1. Metode Pengolahan

#### a. *Editing*

Menurut (Notoatmodjo, 2014) secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Hasil wawancara, dan pengamatan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Pada proses editing ini merupakan memilah data yang diperlukan terkait penelitian ini. Pada proses editing untuk data kualitatif peneliti akan melakukan pemilahan item-item data yang akan dianalisis kemudian akan dibuatkan lembar *checklist* kelengkapan lembar *informed consent*.

#### b. *Coding*

Melakukan analisis kelengkapan rekam medis apakah item tersebut termasuk lengkap atau tidak lengkap.

#### c. Memasukkan data (*Data Entry*)

Mengisi kolom-kolom pada lembar check list kelengkapan rekam medis sesuai dengan data yang diperoleh.

#### d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Melakukan pengecekan kembali data yang telah dianalisis.

### 2. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016) langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari bila diperlukan.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilah hasil analisis yang telah dilakukan.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini penyajian data berupa tabel, grafik, dan narasi.

c. *Conclusion Drawing* (Pengarikan kesimpulan)

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan berupa kesimpulan yang *kredibel*.

3. Validitas data (Tekhnik Pemeriksaan Keabsahan Data)

Tekhnik pemeriksaan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan Triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Menurut (Sugiyono, 2016) menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi kepada dengan kepala rekam medis.



## **G. Etika Penelitian**

### 1. Persetujuan Responden

Persetujuan responden diajukan kepada petugas rekam medis yang menjadi informasi pada penelitian ini. Instansi dalam penelitian ini diberikan informasi tentang rencana penelitian yang akan dilakukan.

### 2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitinya.

### 3. Asas Manfaat

Penelitian ini berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang mungkin timbul.

## **H. Pelaksanaan Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi : studi pendahuluan, penyusunan proposal, ujian proposal dan pengurusan surat izin penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 20 Mei 2018 di Rumah Sakit Condong Catur. Pada tahap ini peneliti mulai merumuskan masalah dan merencanakan instrumen yang di butuhkan untuk pengumpulan data pada saat penelitian.

Peneliti menyusun proposal dan mengikuti ujian proposal pada tanggal 7 Juli 2018, kemudian peneliti mengurus surat perizinan penelitian. Selanjutnya surat izin penelitian serta proposal yang telah disetujui oleh dosen penguji dan pembimbing diserahkan ke RS Condong Catur. Pihak Rumah Sakit menyetujui izin penelitian dan memberikan surat balasan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Condong Catur.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi langsung, wawancara dan studi dokumentasi pada tanggal 13 Agustus 2018 sampai dengan 18 Agustus 2018 dibagian instalasi rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur.

## 3. Tahap akhir

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis dan observasi wawancara dan studi dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya. Data-data tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan data yang mendukung dalam penyusunan laporan penelitian. Kemudian data tersebut diolah menjadi sebuah informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah revisi-revisi, peneliti selanjutnya dapat mengajukan persetujuan sidang hasil dan mempresentasikan Karya Tulis Ilmiah dan terakhir merevisi hasil akhir laporan penelitian.